

Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Kelas 10 SMA pada Kurikulum 2013

Elisabeth Purba¹ Rizkita Sebayang² Clarasita Naibaho³ Fitri Tampubolon⁴ Yenti Siburian⁵ Yunita Peranginangin⁶ Tri Indah Prasasti⁷

Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7}

Email: elisabethpurba@gmail.com¹

Abstrak

Buku teks Bahasa Indonesia Kelas 10 Kurikulum 2013 memegang peran penting dalam mendukung proses belajar mengajar dan pencapaian tujuan pembelajaran. Analisis mendalam terhadap buku teks ini perlu dilakukan untuk memastikan kelayakan dan efektivitasnya. Penting untuk memastikan bahwa siswa memiliki akses yang mudah dan memadai terhadap buku teks berkualitas, dengan dukungan yang kuat dari orang tua untuk mendorong penggunaan buku teks di rumah. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa memiliki keterampilan literasi yang memadai untuk dapat memahami dan memanfaatkan informasi yang terdapat dalam buku teks secara efektif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis, secara umum buku teks kelas 10 pada Kurikulum 2013 telah sesuai dengan tujuan dan arah kurikulum. Hal ini terlihat dari beberapa indikator, yaitu Kesesuaian isi buku teks dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD): Isi buku teks telah memuat materi yang sesuai dengan KI dan KD yang tercantum dalam kurikulum. Kesesuaian penyajian materi dengan pendekatan saintifik: Buku teks telah menyajikan materi dengan menggunakan pendekatan saintifik, yang meliputi mengamati, menanya, mencoba, menganalisis, dan mengkomunikasikan. Kesesuaian bahasa dan keterbacaan: Bahasa yang digunakan dalam buku teks mudah dipahami oleh siswa kelas 10. Buku teks kelas 10 pada Kurikulum 2013 secara umum telah sesuai dengan tujuan dan arah kurikulum.

Kata Kunci: *Buku Teks, Kurikulum 2013, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Pendekatan Saintifik*

Abstract

Indonesian textbooks for Grade 10 Curriculum 2013 play an important role in supporting the teaching and learning process and achieving learning objectives. An in-depth analysis of these textbooks needs to be conducted to ensure their feasibility and effectiveness. It is important to ensure that students have easy and adequate access to quality textbooks, with strong support from parents to encourage the use of textbooks at home. This aims to ensure that students have adequate literacy skills to be able to understand and utilize the information contained in the textbooks effectively in the learning process. Based on the analysis, in general, the grade 10 textbooks in Curriculum 2013 are in accordance with the objectives and direction of the curriculum. This can be seen from several indicators, namely the suitability of textbook content with Core Competencies (KI) and Basic Competencies (KD): The content of the textbook has contained material that is in accordance with the KI and KD listed in the curriculum. The suitability of presenting material with a scientific approach: The textbook has presented the material using the scientific approach, which includes observing, questioning, trying, analyzing, and communicating. Appropriateness of language and readability: The language used in the textbook is easily understood by grade 10 students. Grade 10 textbooks in Curriculum 2013 are generally in accordance with the objectives and direction of the curriculum.

Keywords: *Textbook, 2013 Curriculum, Core Competencies (KI), Basic Competencies (KD), Scientific Approach*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Bagian Buku teks Bahasa Indonesia Kelas 10 Kurikulum 2013 memegang peran penting dalam mendukung proses belajar mengajar dan pencapaian tujuan pembelajaran. Analisis mendalam terhadap buku teks ini perlu dilakukan untuk memastikan kelayakan dan

efektivitasnya. Artikel ini akan mengkaji beberapa aspek penting, yaitu keterkaitan materi dengan KD, Apakah materi dalam buku teks terhubung secara logis dengan Kompetensi Dasar (KD) Bahasa Indonesia Kelas 10 yang tercantum dalam Kurikulum 2013, Kedua yaitu efektivitas terhadap hasil belajar, Apakah penggunaan buku teks berkontribusi pada pencapaian hasil belajar siswa yang optimal, bagaimana pengembangan keterampilan abad ke-21 pada kurikulum 2013 melalui buku teks, seperti berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif, pada siswa. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kelayakan dan efektivitas buku teks Bahasa Indonesia Kelas 10 Kurikulum 2013, serta menjadi bahan pertimbangan bagi guru, pengembang kurikulum, dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Adapun buku teks itu sendiri adalah buku yang memiliki isi tentang ilmu pengetahuan, dikembangkan berdasarkan kompetensi dasar pada kurikulum, kemudian digunakan oleh murid untuk belajar (Prastowo, 2015). Buku yang dapat dibaca dimanapun dan kapanpun sehingga dapat dimanfaatkan berdasarkan perkembangan kurikulum (Widodo, 1993). Dalam buku teks akan ada pelajaran yang sudah disesuaikan dengan kesepakatan pemerintah.

Menentukan materi dalam buku teks memberikan penjelasan yang cukup dan mendalam untuk setiap KD (Keterampilan Dasar) memerlukan analisis yang menyeluruh terhadap beberapa faktor, meliputi, Kesesuaian materi dengan KD, Kualitas penjelasan, Dukungan belajar, Kesesuaian dengan pendekatan pembelajaran, dan Pertimbangan eksternal. Guru dan pendidik harus mempertimbangkan berbagai aspek ini untuk memastikan bahwa buku teks yang digunakan memberikan dukungan yang memadai bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan dalam KD. Selain itu, penting untuk diingat bahwa buku teks hanyalah salah satu sumber belajar. Guru dan siswa harus memanfaatkan berbagai sumber belajar lain, seperti materi ajar tambahan, internet, dan diskusi kelompok, untuk memperkaya pemahaman mereka tentang materi pelajaran. Buku teks dapat berperan dalam mendukung pencapaian hasil belajar siswa yang optimal, namun efektivitasnya tergantung pada berbagai faktor, seperti, Kualitas sebuah buku teks, dapat dinilai dari beberapa aspek. Pertama, kesesuaian dengan Kompetensi Dasar (KD) dalam kurikulum sangat penting, karena buku teks yang baik harus sejalan dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Kedua, kualitas penjelasan menjadi faktor krusial; penjelasan yang jelas, mudah dipahami, dan dilengkapi dengan contoh dan aplikasi yang relevan sangat mendukung proses pembelajaran. Selain itu, struktur dan organisasi yang baik dalam buku teks memungkinkan siswa untuk mengikuti alur pembelajaran dengan lancar. Terakhir, dukungan belajar seperti aktivitas, latihan, dan sumber daya tambahan dapat membantu siswa memperkuat pemahaman dan menerapkan konsep yang dipelajari. Factor yang kedua yaitu Penerapan di kelas, melibatkan strategi pengajaran yang kreatif, mengintegrasikan buku teks dengan pendekatan pembelajaran yang efektif lainnya, serta mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar dengan memanfaatkan buku teks sebagai alat bantu. Guru juga perlu melakukan diferensiasi pembelajaran dengan menyesuaikan penggunaan buku teks sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar individu siswa. dan factor yang ketiga adalah Faktor Eksternal, Penting untuk memastikan bahwa siswa memiliki akses yang mudah dan memadai terhadap buku teks berkualitas, dengan dukungan yang kuat dari orang tua untuk mendorong penggunaan buku teks di rumah. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa memiliki keterampilan literasi yang memadai untuk dapat memahami dan memanfaatkan informasi yang terdapat dalam buku teks secara efektif dalam proses pembelajaran.

Buku teks dapat menjadi alat bantu yang berharga dalam proses belajar mengajar, namun bukan satu-satunya faktor penentu pencapaian hasil belajar siswa yang optimal. Efektivitasnya bergantung pada kualitas buku teks itu sendiri, cara penerapannya di kelas, dan berbagai faktor

eksternal lainnya. Guru dan orang tua harus bekerja sama untuk memastikan bahwa buku teks digunakan secara optimal untuk mendukung pembelajaran siswa. Siswa perlu didorong untuk menggabungkan sumber pengetahuan dari berbagai sumber, termasuk buku teks, internet, perpustakaan, serta berpartisipasi dalam diskusi dengan guru dan teman sebaya, karena buku teks tidaklah menjadi satu-satunya sumber pengetahuan yang relevan. Pembelajaran yang efektif memerlukan lingkungan belajar yang aktif, interaktif, dan berfokus pada siswa, bukan hanya terpaku pada materi dari buku teks semata.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2016). Analisis kualitatif studi pustaka adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yang menggunakan buku-buku dan literatur lain sebagai objek utama. Penelitian kualitatif studi pustaka menghasilkan informasi berupa catatan dan data deskriptif yang terdapat pada teks yang diteliti. Analisis kualitatif terhadap buku teks kelas 10 pada Kurikulum 2013. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis isi dan analisis dokumen. Data penelitian dikumpulkan melalui studi literatur dan analisis terhadap buku teks.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis, secara umum buku teks kelas 10 pada Kurikulum 2013 telah sesuai dengan tujuan dan arah kurikulum. Hal ini terlihat dari beberapa indikator, yaitu Kesesuaian isi buku teks dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD): Isi buku teks telah memuat materi yang sesuai dengan KI dan KD yang tercantum dalam kurikulum. Kesesuaian penyajian materi dengan pendekatan saintifik: Buku teks telah menyajikan materi dengan menggunakan pendekatan saintifik, yang meliputi mengamati, menanya, mencoba, menganalisis, dan mengkomunikasikan. Kesesuaian bahasa dan keterbacaan: Bahasa yang digunakan dalam buku teks mudah dipahami oleh siswa kelas 10. Berdasarkan hasil analisis, secara umum buku teks kelas 10 pada Kurikulum 2013 telah sesuai dengan tujuan dan arah kurikulum. Hal ini terlihat dari beberapa indikator, yaitu:

1. Kesesuaian isi buku teks dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD): Materi dalam buku teks mencakup semua KI dan KD yang tercantum dalam kurikulum. buku teks kelas 10 Kurikulum 2013 telah memenuhi standar dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum. Hal ini dibuktikan dengan kesesuaian isi buku teks dengan KI dan KD, yang menunjukkan bahwa buku teks tersebut mampu membantu siswa dalam mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan kurikulum. Isi buku teks telah dibuat untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan analitis, berkomunikasi efektif, beradaptasi dengan perubahan, berpartisipasi dalam masyarakat, mengembangkan kemampuan berpikir logis, dan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif. Contohnya, pada mata pelajaran Matematika, materi mengenai persamaan linear dan kuadrat sejalan dengan KD 3.4 dan 4.4 yang menekankan pada pemahaman dan aplikasi konsep persamaan.
2. Kesesuaian penyajian materi dengan pendekatan saintifik. Buku teks kelas 10 Kurikulum 2013 menerapkan pendekatan saintifik dalam penyajian materi, yang sejalan dengan tujuan kurikulum untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan mandiri pada siswa. Pendekatan ini mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan membangun pemahaman mereka sendiri tentang konsep-konsep yang diajarkan. Manfaat penerapan pendekatan saintifik ini meliputi pengembangan keterampilan berpikir,

peningkatan motivasi belajar, dan pengembangan kemampuan memecahkan masalah. Contoh penerapannya dapat dilihat pada mata pelajaran Biologi, di mana materi fotosintesis disajikan dengan aktivitas observasi terhadap daun dan eksperimen pengaruh cahaya terhadap fotosintesis. Hal ini membantu siswa memahami proses fotosintesis dengan cara yang lebih konkret dan menarik. Kesimpulannya, penerapan pendekatan saintifik dalam buku teks kelas 10 Kurikulum 2013 sangat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dan membantu siswa dalam mengembangkan berbagai keterampilan penting untuk abad ke-21.

3. Kesesuaian bahasa dan keterbacaan: Bahasa yang digunakan dalam buku teks sesuai dengan tingkat kemampuan bahasa siswa kelas 10. Kalimat-kalimat disusun dengan jelas dan mudah dipahami, serta dihindari penggunaan istilah-istilah yang terlalu rumit. Penggunaan glosarium dan ilustrasi yang menarik membantu siswa dalam memahami konsep dan materi pelajaran. Buku teks kelas 10 Kurikulum 2013 menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kemampuan bahasa siswa kelas 10. Kalimat-kalimat disusun dengan jelas dan mudah dipahami, serta dihindari penggunaan istilah-istilah yang terlalu rumit. Penggunaan glosarium dan ilustrasi yang menarik membantu siswa dalam memahami konsep dan materi pelajaran. Hal ini sejalan dengan tujuan kurikulum untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan memahami informasi pada siswa. Penggunaan bahasa yang sesuai membantu siswa memahami konsep dan materi pelajaran dengan lebih mudah, meningkatkan minat baca, dan melatih kemampuan komunikasi yang efektif. Keterbacaan yang tinggi dengan penggunaan glosarium dan ilustrasi menarik membantu siswa fokus dan termotivasi dalam belajar, meningkatkan pemahaman visual, dan mendorong kreativitas. Kesimpulannya, kesesuaian bahasa dan keterbacaan dalam buku teks kelas 10 Kurikulum 2013 sangat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dan membantu siswa dalam meningkatkan berbagai kemampuan penting.
4. Format buku teks: Format buku teks menarik dan mudah dibaca. Namun, masih terdapat beberapa kekurangan dalam buku teks kelas 10 pada Kurikulum 2013, yaitu: Kurangnya materi yang terkait dengan pengembangan karakter siswa: Materi dalam buku teks masih didominasi oleh materi akademik, dan kurang memperhatikan pengembangan karakter siswa. Kurangnya soal-soal latihan yang bersifat HOTS (Higher Order Thinking Skills): Soal-soal latihan dalam buku teks masih didominasi oleh soal-soal hafalan dan pemahaman, dan kurang memperhatikan soal-soal yang bersifat HOTS. Format buku teks kelas 10 Kurikulum 2013 yang dirancang dengan baik dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam proses pembelajaran. Desain, struktur isi, bahasa, dan fitur pendukung pembelajaran yang optimal dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih mudah, meningkatkan minat belajar, dan mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Format buku teks pada Buku teks Kelas 10 Kurikulum 2013 dirancang untuk memenuhi standar kelayakan dan meningkatkan efektivitas pembelajaran, serta memudahkan siswa untuk memahami materi dan memperluas pengetahuan mereka.

Secara umum, buku teks kelas 10 pada Kurikulum 2013 telah sesuai dengan tujuan dan arah kurikulum. Hal ini merupakan hal yang positif dan perlu diapresiasi. Namun, masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki, seperti kurangnya materi yang terkait dengan pengembangan karakter siswa dan kurangnya soal-soal latihan yang bersifat HOTS. Perlu dilakukan upaya-upaya untuk mengatasi kekurangan tersebut, antara lain: Merevisi buku teks: Buku teks perlu direvisi untuk memasukkan materi yang terkait dengan pengembangan karakter siswa dan soal-soal latihan yang bersifat HOTS. Melatih guru dalam menggunakan buku teks: Guru perlu dilatih dalam menggunakan buku teks secara efektif, sehingga dapat memanfaatkan buku teks untuk mengembangkan karakter siswa dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

KESIMPULAN

Buku teks kelas 10 pada Kurikulum 2013 secara umum telah sesuai dengan tujuan dan arah kurikulum. Perlu diperhatikan bahwa buku teks ini juga memiliki beberapa kekurangan, seperti kurangnya materi yang diketahui seorang guru, namun karena tuntutan materi yang sudah disuguhkan setiap buku pelajaran. Perubahan kurikulum dari KTSP ke Kurikulum 2013 menyebabkan buku teks juga berubah, dan beberapa penerbit yang datang ke masing-masing sekolah untuk menawarkan buku yang mereka terbitkan untuk digunakan di sekolah tersebut. Diperlukan upaya-upaya dari berbagai pihak untuk mengatasi kekurangan tersebut, sehingga buku teks dapat menjadi alat belajar yang lebih efektif untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Buku teks tersebut telah dirancang untuk memenuhi standar kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikaan. Buku teks ini telah memuat materi pokok yang sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang telah dirumuskan dalam kurikulum 2013. Materi yang disajikan dalam buku teks telah dibuat untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan analitis, berkomunikasi efektif, beradaptasi dengan perubahan, berpartisipasi dalam masyarakat, mengembangkan kemampuan berpikir logis, dan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., & Kurniawati, L. (2018). *Analisis kelayakan buku teks kelas X mata pelajaran sejarah berdasarkan Kurikulum 2013*. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 18(2), 234-245.
- Azizah, A., & Firdaus, N. (2022). *Relevansi Materi Buku Teks Bahasa Indonesia Terhadap Kurikulum 2013*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(1), 240-249.
- Febriani, Meina. (2018). *Kesesuaian Materi Apresiasi Sastra Pada Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kurikulum 2013*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 1-10.
- Justice, B. M. R., Saputra, F. A. E., Dewi, M. I., Firsila, U. D., & Hasanudin, C. (2023, November). *Analisis pada Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas 10 Kurikulum 2013*. In *Seminar Nasional Daring Sinergi* (Vol. 1, No. 1, pp. 177-189).
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2013). *Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kinasih, Dewi. (2018). *Muatan Materi Sastra Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII Serta Relevansinya Dengan Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar*. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 16(1), 1-10.
- Kunperdana, K. (2018). *Analisis Kurikulum 2013 Ditinjau Dari Aspek Nilai Karakter Bangsa*. *Benchmarking-Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 28-36.
- Muhtar, T. (2014). *Analisis Kurikulum 2013 Ditinjau Dari Aspek Nilai Karakter Bangsa*. *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(2), 168-175.
- Muslich, M. (2010). *Pengembangan bahan ajar berbasis kompetensi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pusat Kurikulum dan Perbukuan. (2014). *Buku panduan penyusunan buku teks kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Putri, R. D., & Sari, R. A. (2019). *Pengembangan soal-soal latihan HOTS (Higher Order Thinking Skills) pada mata pelajaran matematika SMA kelas X*. *Jurnal Pendidikan Matematika Ganesha*, 6(2), 123-132.
- Rahmawati, D., & Widyaswati, D. (2020). *Analisis pengembangan karakter siswa melalui materi bahasa Indonesia kelas X Kurikulum 2013*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 1-10.
- Sari, I., Nikmah, F., Rahayu, T. I., & Utami, S. P. T. (2018). *kelayakan isi buku teks bahasa indonesia kelas X edisi revisi 2016 ditinjau dari implikasi pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 revisi*. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 2(1).

- Septiandari, D., & Khaerunnisa, K. (2023, June). *Analisis Kebahasaan Pada Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum Merdeka*. In Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (Senassdra) (Vol. 2, No. 1, pp. 410-415).
- Siagian, B. A. (2016). *Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum 2013*.